

**Peran Pengalaman Kerja Karyawan pada UMKM Mille Crepes Sinok  
Karawang**

**Asyifa<sup>1</sup>, Dinar Mustika Gunawan<sup>2</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>3</sup>,  
Dwi Epty Hidayaty<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana  
Perjuangan Karawang, Jawa Barat

mn21.asyifa@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>,

mn21.dinargunawan@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>, santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id<sup>3</sup>,

dwi.epty@ubpkarawang.ac.id<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*Excellent human resources are highly needed in businesses or companies to achieve organizational or activity goals. The purpose of this observation is to determine the role of work experience in creating employee performance quality. The methods used are interviews, observations, and literature reviews. To achieve their goals and efforts, UMKM actors need experienced human resources. Mille Crepes Sinok Karawang is an UMKM that sells food, and this business requires employees who are skilled in cooking. If an employee has insufficient experience in their field, their work quality will be low and will impact the progress of the business, making it unproductive. The result of this observation is that if employees have work experience in their field, it will create good employee performance quality, knowledge, skills or mastery of the job, and a sense of responsibility, so the business does not stop because employees have previous experience, creating good performance quality and producing appropriate products.*

**Keywords:** work experience, quality of employee performance

**ABSTRAK**

Sumber daya manusia yang unggul sangat dibutuhkan dalam usaha maupun perusahaan untuk mencapai tujuan pada organisasi atau kegiatan. Tujuan dari hasil observasi ini untuk mengetahui peran pengalaman kerja demi menciptakan kualitas kinerja karyawan. Metode yang digunakan yaitu hasil wawancara, observasi, dan kajian pustaka yang ada. Demi tujuan serta usaha bisa tercapai pelaku UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang berpengalaman. Mille Crepes Sinok Karawang ini merupakan UMKM yang menjual makanan, pelaku usaha ini membutuhkan karyawan yang pandai dalam memasak. Apabila seorang karyawan memiliki pengalaman yang kurang dalam bidangnya tersebut, maka kualitas dalam bekerja akan rendah dan akan berdampak terhadap kemajuan usahanya sehingga usaha tersebut tidak produktif. Hasil dari observasi ini apabila karyawan memiliki pengalaman kerja dalam bidangnya maka akan menciptakan kualitas kinerja karyawan yang baik, pengetahuan, keterampilan atau penguasaan terhadap pekerjaan, dan rasa tanggung jawab sehingga bisnis tidak terhenti karena karyawan memiliki pengalaman sebelumnya sehingga menciptakan kualitas kinerja yang baik dan produk yang dihasilkan sesuai.

**Kata kunci:** pengalaman kerja, kualitas kinerja karyawan

**PENDAHULUAN**

Mille crepes ini merupakan makanan yang berasal dari negara Perancis yang di mana kue ini terbuat dari tumpukan adonan *crepes* yang diberi krim (Christanti &

Mulyatiningsih, 2021). Makanan mille crepes ini diciptakan pada tahun 1985 oleh Emil Wada Yang di mana sedang ramai dan viral pada saat ini di media sosial karena cita rasanya yang enak dan digemari oleh banyak orang sehingga mille crepes ini banyak dijual oleh pebisnis rumahan yang diserbu oleh pelanggan. Pelanggan tersebut rela antri demi ingin mencicipi kue yang sedang viral ini.

Mille Crepes Sinok Karawang merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi makanan *dessert*, minuman, dan cemilan hidangan lainnya, demi menghasilkan produk yang baik serta makanan yang enak sehingga banyak disukai oleh banyak orang maka usaha bisnis UMKM ini membutuhkan tenaga kerja yang ahli dalam bidangnya serta berpengalaman dalam membuat mille crepes, tidak sembarang orang yang dipekerjakan, pelaku usaha membutuhkan karyawan yang ahli dan berpengalaman, yaitu untuk membantu atau mempermudah dalam memproduksi makanan yang baik agar maksimal dan bisa mencapai target yang dibutuhkan sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Usaha ini memerlukan kualitas produk yang baik, keterampilan, serta rasa yang enak yang dihasilkan atau dibuat oleh karyawannya agar penjualan produknya disukai oleh banyak orang sehingga berminat untuk membeli.

Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran mengenai lama waktu atau masa kerja yang sudah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan sudah menjalankannya dengan baik. Semakin luas pengalaman kerja tiap individu, maka semakin terampil dalam bertindak untuk menggapai tujuan yang sudah ditetapkan (Basyit et al., 2020). Pengalaman kerja merupakan hal yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pada kinerja karyawan, setiap usaha atau perusahaan pasti memiliki kualifikasi atau sumber daya manusia yang ahli, mampu atau berpengalaman dalam bidangnya agar bisa menghasilkan produk yang baik dan kegiatan usaha bisa terwujud. Pengalaman kerja juga dasarnya diperlukan agar terbiasa dalam melakukan aktivitas di dalam lingkungan pekerjaan (Ilham, 2022).

Tujuan hasil observasi ini untuk menciptakan sebuah karyawan yang unggul dan mengasikkan kualitas kinerja karyawan yang baik sehingga produk yang dihasilkan juga akan baik dan diminati banyak orang. Maka dilakukan perekrutan karyawan yang berpengalaman.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel yang berjudul, "Peran Pengalaman Kerja pada UMKM Mille Crepes Sinok Karawang" ini menggunakan pendekatan deskriptif observasi, dari hasil wawancara dengan pelaku usaha yang beralamat di Puri Raya Asri blok L. Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314. Pada waktu dan tanggal 11 Maret 2023 jam 13:27 WIB, metode ini menggunakan metode yang digunakan untuk menggambarkan kondisi alamiah atau masalah yang digali melalui hasil pengamatan yang terjadi di lapangan bertujuan untuk menyampaikan atau menjabarkan suatu keadaan atau kenyataan yang terjadi. Teknik pengumpulan data atau sumber data pada hasil observasi, yaitu sekunder dan primer dilakukan dengan cara, yaitu observasi, wawancara dengan pemilik pelaku usaha UMKM, dan studi pustaka yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Mille Crepes Sinok Karawang merupakan salah satu UMKM yang ada di Karawang. Beralamat di Puri Raya Asri Blok L, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314. Mille Crepes Sinok karawang didirikan oleh seorang ibu rumah tangga yang bernama Ibu Diantika. Mille Crepes ini adalah kue yang terdiri dari tumpukan adonan crepes tipis dengan olesan berbagai jenis rasa dan krim. Ibu Diantika sudah merintis usahanya sejak tahun 2017 hingga saat ini. Berawal dari anak sang *owner* yang menyukai mille crepes, Ibu Diantika mencoba menjualkan produknya menggunakan media sosial. Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan Ibu Diantika untuk menjualkan produknya yang berfungsi untuk membagikan barang foto serta video barang dagangannya (Setiawan et al., 2023), lalu mencoba menjualkan produknya menggunakan Greenjek sebelum Grab dan Gojek ada di Karawang. Mille Crepes Sinok Karawang ini telah mendapatkan banyak penghargaan dan sertifikat salah satunya adalah juara 1 pada kegiatan UMKM juara provinsi Jawa Barat di Kabupaten Karawang tahun 2022. Mille Crepes ini bisa dijadikan buah tangan atau *hampers* untuk kerabat atau orang tercinta. Pembelian bahan baku yang didapatkan untuk kegiatan produknya berasal dari *reseller*, bahan baku yang didapatkan tidak begitu sulit dan kenaikan harganya juga tidak begitu drastis sehingga tidak ada kendala terhadap bahan baku. Mille Crepes Sinok Karawang menggunakan metode komputerisasi untuk mencatat keuangannya dan untuk pembayarannya sehingga memudahkan kegiatan keuangan dan kasir dalam melakukan transaksi. Metode pembayaran yang digunakan Selain *cash* bisa menggunakan Qris dan debit. Mille Crepes ini menjual cemilan dan minuman seperti Montong Kocok, Aloe Melon, Gelato Teler, Wenas (Wedang Nanas), dan Gelato Durian Cake. Sedangkan cemilanya yaitu Dumpling Kress, Dimsum sinok, dan Dimsum Cuanki.

**Tabel 1.** Data Karyawan pada Usaha Mille Crepes Sinok Karawang

No	Nama karyawan	Pengalaman Karyawan
1	Lilis	<ul style="list-style-type: none"><li>- SMK Negeri 2 Karawang (Tataboga)</li><li>- Magang <i>Kitchen</i> di Swiss-Bellin Karawang</li><li>- Praktek membuat makanan di sekolah</li><li>- Durasi magang enam bulan</li></ul>
2	Adrian	<ul style="list-style-type: none"><li>- SMK Negeri 2 Karawang (Tataboga)</li><li>- Magang <i>Kitchen</i> di Yogya Grand Karawang</li><li>- Praktek membuat makanan di sekolah</li><li>- Durasi magang enam bulan</li></ul>

3	Dahlia	<ul style="list-style-type: none"><li>- SMK Negeri Pertanian Karawang</li><li>- Penelitian Beras di Laboratorium Mutu Beras dan Pasca Panen Sereal</li><li>- Durasi magang tiga bulan</li></ul>
---	--------	---

Sumber: Data dari Hasil Observasi

Mille Crepes Sinok Karawang memiliki dua orang karyawan yang bertugas sebagai admin, produksi, dan kebersihan. Namun salah satu dari karyawan sudah berhenti bekerja di Mille Crepes Sinok Karawang jadi jumlah karyawan ada dua saat ini, yang di mana seluruh karyawannya harus pandai atau ahli dalam memasak atau membuat mille crepes karena pada usaha ini menu utama yang dijual yaitu kue mille crepesnya.

**Gambar 1.** Kegiatan karyawan dalam Membuat Mille Crepes



Sumber: Instagram Mille Crepes Sinok karawang

Menurut pelaku usaha Ibu Diantika mengaku dalam mendapatkan karyawannya tidak terlalu sulit, akan tetapi agar kualitas produk benar-benar baik maka diperlukan karyawan yang berpengalaman dalam bidangnya dan kualitas kinerja karyawan unggul maksimal. Ibu Diantika memilih karyawan yang memang ahli dalam membuat kue atau berpengalaman dalam memasak agar produksi tidak terhenti juga dan produk yang dihasilkan baik sehingga pembeli menyukai makanan yang dijual. Usaha UMKM ini tidak harus memiliki kemampuan khusus setiap bidangnya atau setiap pekerjaannya akan tetapi usaha ini lebih ke fungsional fokus dalam membuat mille crepes atau memasak yang di mana usaha ini berfokus pada kualitas rasa mille crepes yang dihasilkan atau diproduksi sehingga kualitas yang dihasilkan menjadi maksimal, kemudian keterampilan, kecepatan, dan kerapihan dalam membuat kue diperlukan agar ketika ada pesanan yang ingin produknya selesai hari itu atau ada pelanggan yang memesan banyak karyawan tersebut bisa

melakukanya, atau pelanggan yang membeludak akibat viralnya kue ini. Yang mana pada akhirnya terciptanya sebuah rasa dan maksimalnya kinerja yang dihasilkan dalam membuat produk tersebut yang disukai oleh para pembeli, selain itu menghasilkan banyak orang yang menyukai kue Mille Crepes Sinok Karawang ini.

## **PEMBAHASAN**

UMKM menurut Kementerian Koperasi adalah keberadaan usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih banyak dan memiliki penjualan tahunan yang paling banyak (Ramada & Sandi, 2023).

Mille Crepes Sinok Karawang ini merupakan usaha bisnis yang tergolong kecil sebab karyawan yang bekerja dalam usaha ini hanya dua orang, maka dari itu bisnis ini memerlukan tenaga kerja. Mille crepes ini merupakan makanan yang disukai dan diketahui oleh banyak orang pasti rasa yang ada pada makanan atau cemilan diutamakan, maka dari itu dibutuhkannya karyawan yang berpengalaman dalam membuat mille crepes ini. Ketika konsumen yang merasa bahwa produk itu enak, dan produk tersebut banyak dicari sehingga besar dan membludak maka pelanggan tersebut akan mencarinya walaupun ada bisnis yang menjual produk yang sama, maka dari pelaku bisnis ini bagaimana agar pelanggan tersebut memiliki pengalaman menyenangkan terhadap produk yang dijual ini (Hamidahet al., 2019).

Hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan karyawan yang berpengalaman sehingga kualitas kinerja karyawan dan produk yang dihasilkan dalam usaha meningkat, yaitu dengan cara merekrut karyawan yang berpengalaman di bidang tataboga atau ahli dalam membuat makanan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan kinerja karyawan yang baik, sehingga menghasilkan produk yang baik dan diminati oleh banyak orang, Selain itu bertujuan agar kegiatan dalam proses pembuatan mille crepes ini tidak terhenti apabila karyawan yang lain berhalangan masuk atau tidak hadir dan sedang libur. Agar menghasilkan produk yang baik pelaku usaha memilih atau menyeleksi kandidat yang sesuai dengan pengalamannya di bidang tataboga. Adapun cara untuk melihat kriteria calon pekerja yang berpengalaman dalam bidangnya dilihat dari: (Hidayat, 2021)

1. Lama waktu masa bekerja atau latar belakang pribadi yang ditempuh, yang mana seseorang sebelumnya sudah memahami tugas-tugas pada suatu pekerjaannya dan telah melaksanakannya dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki yang mana pengetahuan pada diri individu merujuk pada rancangan, dasar prosedur, kebijakan atau informasi yang dibutuhkan oleh karyawan. Selain itu, pengetahuan juga berkaitan dengan kemampuan pada diri individu untuk memahami dan menerapkan informasi yang telah didapat sebelumnya serta tanggung jawab pada pekerjaannya.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan, tingkat penguasaan dengan peralatan atau pekerjaannya dalam melaksanakan sudut pandang teknik peralatan dan teknik pekerjaan yang mahir pada saat bekerja.

Selanjutnya, cara yang digunakan untuk meyakinkan bahwa karyawan tersebut berpengalaman mengetahui atau mengukur pengalaman kerja yang ada

pada diri individu seseorang atau karyawan yang mana pengukuran ini sangat penting digunakan.

Melakukan *training* atau pelatihan terlebih dahulu, dengan melihat gerakan yang matang dan lancar ketika sedang melakukan pekerjaannya sudah dipastikan karyawan tersebut memang ahli dalam melakukannya, apabila seorang tenaga kerja melakukan sebuah pekerjaan dia akan terbiasa melakukan hal tersebut maka individu tersebut akan melakukan sebuah gerakan yang matang dan profesionalisme sehingga dalam menyelesaikan pekerjaannya tidak ada keragu-raguan dan terciptanya sebuah gerakan yang berirama dari hal-hal yang sudah terbiasa dilakukan dalam pekerjaan sehari-hari sebelumnya.

Lebih peka dan tanggap terhadap tanda-tanda, seperti akan terjadi kecelakaan atau hal yang akan menghambat dalam bekerja, dan dapat menduga timbulnya akan kesulitan di mana karyawan akan lebih siap menghadapi kesulitan yang tidak terduga karena dukungan oleh pengalaman kerja yang dimilikinya dan karyawan akan mengerjakan pekerjaan dengan tenaganya serta memiliki rasa percaya diri yang cukup besar (Sari, 2020). Selain itu menurut kajian teori yang ada, hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan dan mengenali kinerja karyawan yang baik ada empat, yaitu kompetensi, pemberdayaan, kompensasi, dan pembinaan karyawan (Abdullah Maruf, 2014).

Pengalaman kerja merupakan tingkatan pada diri individu dalam penguasaan, keterampilan, pengetahuan, tanggung jawab, dan tingkat pendidikan di dalam pekerjaannya tersebut, demi menciptakan kualitas kinerja karyawan sehingga menghasilkan produk yang diminati pelanggan apabila memiliki pengalaman kerja yang cukup dan banyak, maka kemampuan yang dimiliki pada individu atau karyawan tersebut akan menjadi lebih baik, ketika sedang mengerjakan tugasnya di tempat kerja yang di mana karyawan tersebut akan termotivasi, loyal, dan profesional saat menjalankan pekerjaannya (Ilham, 2022). Creed dan Kolaborator kerjanya telah membuktikan bahwa ada beberapa perbedaan antara individu pada diri seseorang dengan pengalaman kerja dan tanpa pengalaman kerja sebelumnya, di mana menciptakan hasil yang lebih positif bagi yang memiliki pengalaman kerja, yaitu dalam hal kematangan karir, pengambilan keputusan karir dan *self-efficacy* (Monteiro & Almeida, 2015).

Peran pengalaman kerja membantu karyawan dalam mengembangkan karir pada diri seseorang dengan mempunyai banyak pengalaman kerja dapat membantu proses seseorang untuk menyelesaikan tugas di dalam pekerjaannya tanpa menunggu perintah atasan. Selain itu, peran pengalaman kerja mempermudah karyawan mampu dalam mengerjakan tugasnya karena sudah memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Pengalaman kerja dijadikan pedoman seorang pegawai dalam memosisikan diri dari keadaan yang tepat, berani mengambil resiko dan selalu percaya diri dalam suatu keadaan. Selain itu juga dapat memperbaiki komunikasi dengan baik kepada seluruh pihak untuk memperhatikan kreativitas kinerja serta menciptakan pribadi yang kompeten dalam bidangnya (Hitalessy et al., 2019).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pemaparan tersebut, adapun kesimpulan yang ada pada hasil penelitian ini, yaitu pengalaman kerja pada usaha bisnis UMKM Mille Crepes Sinok Karawang ini diperlukan dan berperan penting bagi perusahaan atau usaha bisnis UMKM untuk menciptakan kualitas kinerja karyawan yang baik sehingga menghasilkan sebuah produk yang banyak diminati oleh pembeli. Adapun saran atau masukan dari penulis diharapkan karyawan berupaya dalam meningkatkan pengalaman kerjanya, pengetahuan dan keterampilan yang berperan penting bagi diri individu dan hasil kerja yang dibutuhkan perusahaan. Dengan cara itu, maka aktivitas di dalam suatu pekerjaan akan lebih mudah dan kualitas produk yang dihasilkan maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Maruf, M. (2014). Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT) Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan (B. R. Hakim (ed.)). Aswaja Pressindo.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMA*, 5(1), 12-20. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>
- Christanti, A. W., & Mulyatiningsih, E. (2021). Pengembangan Produk Mille Crepes Dengan Substitusi Tepung Ubi Ungu. *Prosiding Pendidikan Teknik*, 16(1), 1-6.
- Hamidah, S., Sandi, S. P. H., Psikologi, F., & Karawang, U. B. P. (2019). Tingkat kepuasan konsumen umkm keripik pisang di desa kertaraharja. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3416-3424.
- Hidayat, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Vonex Indonesia Rancaekek. 1985, 13-71.
- Hitalessy, V., Roni, H., & Iswandi, I. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 7(1), 38-44. <https://doi.org/10.17509/image.v7i1.23137>
- Ilham, M. (2022). Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 13-20. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.695>
- Monteiro, S., & Almeida, L. S. (2015). The relation of career adaptability to work experience, extracurricular activities, and work transition in Portuguese graduate students. *Journal of Vocational Behavior*, 91, 106-112. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.09.006>
- Ramada, A. C., & Sandi, S. P. H. (2023). Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pada Umkm Peci Anyaman Bambu Di Desa Kertaraharja. *Abdima Jurnal ...*, 2(1), 3482-3488.
- Sari, R. M. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, Serta Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Pegadaian Area Senen. Bab II Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6-25.
- Setiawan, E., Sandi, S. P. H., Fakultas, E., Bisnis, E. dan, Buana, U., & Karawang, P. (2023). Manfaat penggunaan instagram shop dalam media penjualan peci bambu di kertaraharja. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3473-3481.